

E-Career Path: Dokumentasi Jenjang Karir Perawat Di Era Revolusi Industri

Fitri Arofiati^{1*}, Ekorini Listiowati²

¹Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

² Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamtirta Kasihan Bantul
55183, Telp. 274387656, 081392462014

Email: fitri.arofiati@umy.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pelayanan keperawatan terbaik di era revolusi industri ini adalah dengan memberikan kesempatan bagi perawat untuk mengembangkan karir sesuai dengan credential system yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjamin akuntabilitas perawat dan memastikan bahwa setiap pelayanan asuhan keperawatan bagi pasien diberikan oleh tenaga profesional yang kompeten. Hasil penelitian tahun 2017 yang berupa pengembangan sistem elektronik e-career path akan memudahkan perawat dalam melakukan input data dan mengamankan dokumen dalam bentuk soft copy. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi perawat dalam melakukan dokumentasi data hasil pengembangan diri. Kegiatan ini merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghasilkan satu program e-career path yang berbasis komputer. Kegiatan dilakukan dalam bentuk finalisasi program dan sosialisasi cara pengisian data bagi perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2019 di aula RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan jumlah peserta 48 perawat dari berbagai bangsal (ruang rawat inap dan rawat jalan). Hasil pengabdian masyarakat ini, sebagian besar peserta menyatakan pengisian form dalam bentuk elektronik ini mudah (85%), murah (90%), efisien (95%) dan fleksibel dari segi waktu (100). E-career path sangat direkomendasikan untuk digunakan dan dikembangkan terutama sistematika alur isian.

Kata kunci: e-career path, credential system, kompetensi berkelanjutan

Pendahuluan

Penampilan dalam memberikan pelayanan yang baik merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pasien baik kebutuhan dasar maupun lanjut (American Nurse Association, 2011). Hal ini sejalan dengan dicanangkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada bulan Januari 2014 dan Undang Undang Keperawatan pada bulan September 2014, yang menekankan pentingnya memperbarui dan meningkatkan kompetensi yang telah dipunyai secara berkelanjutan dan terus menerus (Kementrian Kesehatan RI, 2014).

KKNI adalah merupakan regulasi baru yang dikeluarkan oleh kementrian tenaga kerja Indonesia terutama pada pengembangan proses pembelajaran yang dapat dilakukan baik secara

formal maupun non-formal yang berkaitan dengan program kompetensi berkelanjutan kementerian riset dan teknologi (Kementerian Kesehatan, 2009). Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengakuan atas pengalaman kerja yang sudah dijalani dalam proses pengembangan karir sesuai kompetensinya sehingga kualitas pelayanan keperawatan akan selalu *up to date*. Namun demikian, regulasi ini masih belum dapat diterapkan sepenuhnya di lingkungan kerja perawat di rumah sakit yang mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki sesuai dengan wilayah kerjanya masing-masing. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya fasilitas rumah sakit, kasus yang sering ditemui, kompleksitas kasus yang ada dan aturan yang diterapkan oleh rumah sakit.

Saat ini, perawat yang bekerja di rumah sakit diakui kompetensinya dan mendapatkan lisensi praktek ketika baru saja menyelesaikan pendidikannya baik jenjang Diploma 3 maupun S1+Ners dan telah lulus uji kompetensi nasional. Indonesia belum menerapkan uji kompetensi bagi perawat yang telah bekerja dalam rentang waktu tertentu, namun mensyaratkan 25 SKP selama 5 tahun dengan menyerahkan bukti kepesertaan berupa sertifikat yang telah mendapatkan pengakuan dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) sebagai organisasi profesi perawat (Kementerian Kesehatan, 2009, Kementerian Kesehatan, 2011, Persatuan Perawat Nasional Indonesia, dkk, 2011, Kementerian Kesehatan RI, 2014). Namun demikian, menurut PPNI (2012), menyatakan bahwa lulus uji kompetensi saja tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan kompetensi yang dimiliki sehingga diperlukan program kompetensi berkelanjutan selama berkarir sebagai perawat. Perubahan dan perkembangan teknologi dan praktek, sistem pelayanan kesehatan juga memberikan kontribusi yang mempengaruhi. Permasalahan yang muncul adalah pendokumentasian hasil pelatihan yang tidak terstruktur sehingga pada saat dibutuhkan mengalami kesulitan untuk memberikan bukti.

Menyikapi hal tersebut, maka dibutuhkan sistem yang mampu menunjang penyimpanan dokumentasi proses pengembangan karir perawat. Sistem ini terintegrasi dengan sistem kepegawaian di rumah sakit sehingga memudahkan perawat untuk menggunakannya.

Metode Pelaksanaan

Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terbagi dalam 3 tahap yaitu:

1. Langkah untuk pembuatan konten *e-career path*

Kegiatan ini dilakukan dengan koordinasi bersama staf kesehatan yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gamping diantaranya Kepala Diklat, Perawat bagian bangsal, bidang perawatan, dan bagian IT. Hasil yang didapatkan adalah penetapan konten data demografi sebagai profil perawat, yaitu:

- a. Identitas perawat secara umum:
 - Nama

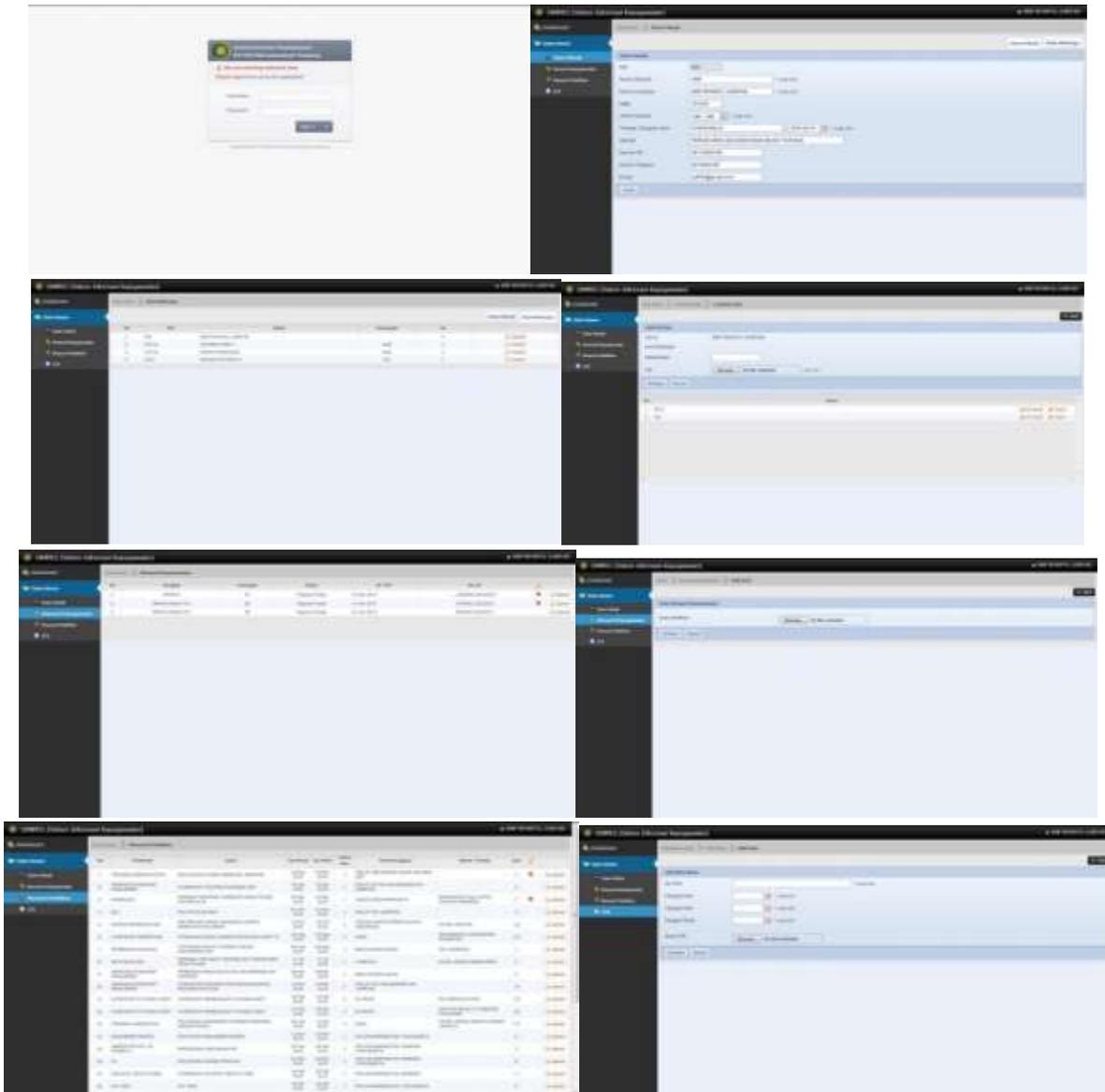
- Jenis kelamin
 - NIP
 - Gelar depan
 - Gelar belakang
 - Golongan darah
 - Tempat lahir
 - Tanggal lahir
 - Alamat
 - No handphone
 - NBM
 - NPWP
 - Email pribadi
 - Email Institusi
 - Nomor identitas
 - Jenis identitas: KTP
 - Dokumen KTP: upload dokumen
 - Dokumen NBM: upload dokumen
 - Dokumen passport: upload dokumen
 - Dokumen BPJS: upload dokumen
 - Dokumen STR: upload dokumen
- b. Riwayat pendidikan
- c. Pengalaman bekerja: upload dokumen terkait
- d. Jabatan fungsional
- e. Jabatan struktural
- f. Pengalaman pelatihan termasuk pendanaan dan hasil
- g. Penelitian yang dilakukan termasuk pendanaan dan hasil
2. Langkah untuk memasukkan konten dalam sistem
- Pada tahap selanjutnya, memasukkan konten dalam system *e-career path* sampai penyempurnaan sistem dan *launching*
3. Sosialisasi pengisian *e-career path*
- Partisipan pada pengabdian masyarakat ini adalah semua perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan perwakilan perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 48 perawat yang berasal dari perwakilan semua bangsal rawat inap dan rawat jalan, dan dipilih berdasarkan koordinasi kepala diklat dan kepala bagian pelayanan keperawatan. Sementara itu dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta juga diundang untuk dapat mengikuti kegiatan ini sebagai inisiasi pengembangan system kedepannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2019 di aula RS PKU

Muhammadiyah Gamping, dari jam 08.00-12.00 WIB. Partisipan diberikan arahan cara mengisi *e-career path* ini dan langsung mencoba.

Sistem ini terintegrasi dalam system kepegawaian RS yang saat ini masih dalam tahap penyempurnaan.

Desain Alat

Gambar 1. Desain system e-career path dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: aplikasi sistem informasi e-career

Gambar 2 Sosialisasi pengisian e-career path



Sumber: dokumen penulis

Gambar 3 Persepsi perawat tentang pengisian e-career path



Sumer: dokumen penulis

Hasil dan Pembahasan

Kearsipan elektronik merupakan pengembangan dari kearsipan konvensional yang menggunakan sistem penyimpanan dengan menggunakan media komputer. Kearsipan elektronik ini arsip/warkat yang disimpan berupa file yang disimpan dalam kabinet virtual, map virtual. Sistem Manajemen Dokumen Elektronik merupakan sistem aplikasi pengelolaan dokumen Hardcopy (kertas, microfilm, dll) yang sudah dialih-mediakan ke dalam format digital maupun Softcopy berupa file tipe doc, ppt, xls., 3gp, dwg., avi, mkv, dll yang sudah di upload ke dalam software DMS tertentu.

Dokumen yang sudah diupload tersebut kemudian dapat diakses, dicari, ditampilkan, maupun didistribusikan oleh pengguna dokumen melalui sistem manajemen dokumen elektronik ini. Dengan menggunakan metode pencarian terpadu yang sesuai dengan jenis dokumen, pengguna dapat secara mudah menampilkan dokumen yang dituju walaupun secara fisik dokumen atau arsip tersebut berada pada tempat lain.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan antusiasme perawat dalam upaya mengembangkan diri melalui jenjang karir yang sistematis. Proses dimulai dengan cara melakukan dokumentasi kegiatan yang dimasukkan dalam sistem elektronik sehingga

memudahkan dalam pelaporannya. Sistem informasi berbasis computer dapat membantu perawat untuk mendapatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan program yang sesuai dan terstandar (WHO, 2000). Sistem computer dengan aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dapat digunakan untuk mengatur dan menganalisa informasi yang berhubungan dengan kegiatan perawat dalam pengembangan karirnya sehingga orientasi kegiatan pelayanan keperawatan kepada pasien lebih optimal.

Di Indonesia system pendokumentasian data kesehatan pasien (medical record) diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medis mempunyai makna bahwa rekam medis berisi catatan tentang semua kegiatan pasien terkait dengan kebutuhannya yang dilakukan oleh semua tenaga kesehatan, termasuk perawat. Hal ini sinergi dengan pengembangan system *e-career path* yang memberikan kemudahan bagi perawat dalam system dokumentasi personal terutama dalam pengembangan karirnya, sehingga memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan pelayanan keperawatan kepada pasien.

Menurut Ashe (2004:3) mengemukakan beberapa karakteristik manajemen dokumen atau arsip elektronik sebagai berikut : capture, storage, index, retrieval, dan access. Selain itu, menurut Sugiarto (2005:140) apabila suatu instansi telah menerapkan sistem kearsipan elektronik nantinya akan mendapatkan kemudahan dan keuntungan bagi penggunanya, yaitu : meningkatkan pelayanan, menghemat ruang kearsipan, melindungi dokumen - dokumen penting, dan menghemat biaya. Efektivitas kearsipan adalah kemampuan organisasi menjamin keselamatan dan penyediaan naskah yang berisi data atau informasi yang benar, kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang serendah- rendahnya. Keselamatan naskah yang dimaksudkan meliputi unsur keamanan dokumen dan keawetan dokumen. Pada aspek ini dokumentasi yang efektif menunjuk pada keadaan dokumen-dokumen yang terjaga keamanannya, tidak hilang, informasinya tidak diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan, dan tidak rusak atau awet secara fisik.

Kesimpulan

Pengembangan system *e-career path* perlu disosialisasikan cara pengisiannya kepada semua perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan dikembangkan dari sisi konten.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya Kepala LP3M yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping yang telah memberikan ijin penggunaan tempat dan integrasi sistem dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tidak lupa pula kami

mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Magister Keperawatan yang telah memberikan ijin dan diskusi konten pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- American Nurse Association. (2011). **ANA position statement Professional Role Competence**. Retrieved November 5, 2014, from <http://gm6.Nursingworld.org/MainMenu>.
- Ashe, Carolyn & Nealy, Chynette. 2004. **Records Management: Effective Information System**. New Jersey. Prentice Hall.
- Kementrian Kesehatan RI (2014), **Undang-Undang Keperawatan Indonesia (Indonesia Nursing Acts)**
- Kementrian Kesehatan. (2009). **Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1996** tentang Tenaga Kesehatan. (Government Regulation related Health Care Provider)
- Kementrian Kesehatan. (2009). **Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009**, tentang Kesehatan. (Health Acts)
- Kementrian Kesehatan. (2010). **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/148/2010** tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. (Ministry of Health Regulation related Private Nursing Practice)
- Kementrian Kesehatan. (2011). **Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1796/Menkes/SK/VIII/2011** tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. (Ministry of Health Regulation related Health Care Registration Procedure)
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, & Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma Keperawatan Indonesia. **Standar kompetensi perawat Indonesia**. 2012. <http://hpeq.dikti.go.id/v2/images/Produk/18.3-Draf-STANDARKOMPETENSI-PERAWAT.pdf>. Accessed May 2, 2015.
- PPNI. (2012), **Standard Keperawatan Indonesia**, unpublished (Indonesia Nursing Standard)
- Sugiarto, Agus & Wahyono, Teguh. 2005. **Manajemen Kearsipan Modern dari e Ke Basis Komputer**. Jogjakarta. Penerbit Gava Media.